

# PENINGKATAN KEMAMPUAN MENULIS PUISI MELALUI METODE PEMBELAJARAN LANGSUNG (DIRECT INSTRUCTION)

Oleh

DINI WULANSARI

Mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

## ABSTRAK

*Judul Skripsi: Peningkatan Kemampuan Menulis Puisi melalui Metode Pembelajaran Langsung (Direct Instruction) (Penelitian Tindakan Kelas pada Siswa Kelas X MIA MA AL FURQON Cimerak Kab. Pangandaran).*

*Penelitian puisi ini bertolak dari kemampuan siswa kelas X MIA MA AL FURQON Cimerak dalam menulis puisi masih rendah. Sebagai upaya peningkatan kemampuan siswa, maka digunakan metode pembelajaran langsung. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui bagaimanakah langkah-langkah penggunaan metode pembelajaran langsung dalam meningkatkan kemampuan siswa menulis puisi dan bagaimanakah peningkatan kemampuan siswa menulis puisi setelah menggunakan metode pembelajaran langsung.*

*Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif dengan jenis penelitian tindakan kelas. Subjek penelitian terdiri dari siswa, dua pengamat dan guru. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut: 1. Langkah-langkah penggunaan metode pembelajaran langsung dalam meningkatkan kemampuan siswa menulis puisi, terdiri dari kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir. Kegiatan awal: a) Guru mengucapkan salam, b) Guru mengecek kehadiran dan menanyakan kabar peserta didik, c) Guru memberikan motivasi kepada siswa bahwa menulis puisi itu mudah, dan dapat dilakukan siapapun, d) Guru menjelaskan tujuan pembelajaran. Kegiatan inti: Mengamati a) Siswa mengamati teks puisi yang berjudul Gadis Peminta-minta karya Toto S. Bachtiar. Menanya: a) Guru bersama dengan siswa menumbuhkan keinginan belajar siswa untuk bertanya jawab mengenai pengertian puisi, langkah-langkah menulis puisi, dan manfaat menulis puisi. Mengumpulkan informasi, a) Siswa menuliskan objek yang akan dijadikan bahan untuk menulis puisi dari contoh teks puisi, Menalar/Mengasosiasi, a) Siswa diberi kesempatan untuk menulis puisi sesuai dengan tema keindahan alam dengan memperhatikan diksi yang tepat. Siswa diberi kesempatan untuk mempersentasikan hasil kerjanya di depan kelas. Mengomunikasikan, a) Siswa kembali diberi kesempatan membacakan puisi temannya dengan memahami karya sastra temannya, b) Guru menilai hasil kerja siswa dan memberikan apresiasi, c) Guru memberikan penghargaan kepada siswa yang terbaik dalam menulis kreatif puisi. Penutup: a) Bersama guru, siswa merefleksi hasil yang diperoleh dalam pembelajaran tadi. b) Siswa menyimak penjelasan guru tentang ketercapaian kompetensi dalam pembelajaran yang telah dilalui. c) Siswa mencatat materi pembelajaran yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya. 2. Terdapat peningkatan kemampuan siswa menulis puisi setelah digunakan metode pembelajaran langsung. Kemampuan tersebut dibuktikan dengan nilai yang diperoleh siswa kelas X MIA MA AL FURQON Cimerak dari siklus kesatu kesiklus kedua meningkat. Hal ini dibuktikan dengan nilai hasil belajar siswa pada siklus kesatu dengan rata-rata 66,9, dan pada siklus kedua mencapai 85,6. Berdasarkan gambaran tersebut, dapat disimpulkan bahwa kemampuan siswa dalam menulis puisi dengan memperhatikan diksi yang tepat dari siklus kesatu ke siklus kedua meningkat.*

**Kata kunci:** *Puisi, Pembelajaran Menulis, Metode Pembelajaran Langsung*

## PENDAHULUAN

Mata pelajaran bahasa dan sastra Indonesia merupakan salah satu pokok yang wajib dipelajari dan diajarkan di sekolah-sekolah, pelajaran bahasa Indonesia juga merupakan pelajaran yang diujikan untuk memenuhi standar kelulusan siswa. Pelaksanaan

pembelajaran bahasa Indonesia bertujuan untuk mengembangkan dan meningkatkan keterampilan berbahasa siswa.

Simorangkir dan Simanjuntak (2001 : 30) mengemukakan pendapat mengenai pengertian puisi yaitu sebagai berikut.

Puisi adalah salah satu hasil karya sastra yang berisi ungkapan pikiran dan perasaan penyair yang dituangkan secara imajinatif berdasarkan pengalaman jiwanya. Puisi merupakan bentuk ekspresi pemikiran yang membangkitkan perasaan dan merangsang imajinasi pancaindra dalam susunan yang berirama. Puisi juga merupakan rekaman dan interpretasi pengalaman manusia yang penting dan digubah dalam wujud yang paling berkesan.

Kompetensi dasar 4.17 Menulis puisi dengan memerhatikan unsur pembangunnya, berdasarkan hasil pengamatan pembelajaran menulis puisi di MA Al FURQON Cimerak siswa mengalami kesulitan, dalam pembelajaran menulis puisi. Salah satu faktor yang menjadi penyebab kurang berhasilnya pembelajaran menulis puisi di kelas X MIA yaitu kurang tepatnya metode pembelajaran yang digunakan. Metode pembelajaran yang digunakan oleh guru di kelas yaitu metode ceramah sehingga menyebabkan pembelajaran cenderung membosankan dan kurang mengeksplorasi kemampuan siswa secara maksimal serta metode yang digunakan guru masih tradisional dan kurang bervariasi. Hasil pembelajaran peserta didik dalam menulis puisi sangat rendah, hal ini dibuktikan dari hasil belajar siswa di kelas X MIA MA AL FURQON Cimerak bahwa dari 23 siswa ditemukan 09 siswa yang mampu menulis puisi berdasarkan diksi yang tepat dengan ketuntasan minimal (KKM) yaitu 75.

Keadaan seperti diatas jika dibiarkan akan menyebabkan peserta didik semakin mengalami kesulitan dalam mempelajari dan memahami materi yang dipelajarinya. Untuk dapat menulis puisi tidak bisa dilakukan hanya dengan pemahaman materi saja, tetapi dibutuhkan latihan dan konsentrasi dalam mencari inspirasi. Untuk melancarkan proses penulisan puisi, maka ada beberapa metode yang dapat digunakan oleh guru. Suatu metode yang diharapkan dapat meningkatkan kemampuan peserta didik dalam menulis puisi adalah metode pembelajaran langsung (direct instruction).

## METODE

Sehubungan dengan metode yang digunakan adalah metode deskriptif, maka desain yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas. Tindakan yang dilakukan bersiklus, siklus yang direncanakan sebagai 2 kali siklus. Setiap

siklus terdiri dari empat tahapan berikut : (1) perencanaan tindakan (planning); (2) pelaksanaan tindakan (acting); (3) pengamatan atau observasi terhadap tindakan (Observing) dan (4) tefleksi hasil tindakan (reflecting).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Kemampuan siswa dalam pembelajaran menulis puisi mengalami peningkatan. Hal ini dibuktikan pada siklus ke I kemampuan siswa dalam pembelajaran menulis puisi setelah digunakan metode pembelajaran langsung memperoleh jumlah 1.540 dengan rata-rata 66,9 Meskipun demikian, siswa yang terkategori tuntas atau lebih KKM (75) dalam pembelajaran siklus pertama hanya 09 orang. Hal ini membuktikan bahwa perbaikan pembelajaran pada siklus pertama belum hasil dan diperbaiki.

Pada siklus II kemampuan siswa dalam menulis puisi setelah digunakan metode refleksi memperoleh jumlah 1.970 dengan rata-rata 85,6. Berdasarkan hal tersebut, siswa yang erkategori tuntas dalam pembelajaran siklus kedua sudah mencapai 100%. Hal ini membuktikan bahwa perbaikan pembelajaran pada siklus kedua lebih baik dari siklus sebelumnya, semua siswa dinyatakan tuntas.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh beberapa simpulan sebagai berikut.

Langkah-langkah dalam pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan menulis puisi yang dilakukan guru kepada siswa melalui upaya perbaikan pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran langsung ditempuh dalam empat langkah yakni 1) perencanaan (planning), 2) pelaksanaan (action), 3) observasi (observation) dan 4) refleksi. Sementara itu dalam pelaksanaan proses penelitian ditekankan pada langkah-langkah pembelajaran menulis kreatif puisi dengan menggunakan metode pembelajaran langsung, yakni:

### a. Kegiatan Awal

Pada saat kegiatan awal dilaksanakan guru mengawali kegiatan dengan melakukan apersepsi melalui tanya jawab dengan siswa sehubungan dengan materi yang telah dan akan dipelajari. Hal ini untuk menguji sejauh mana pengetahuan siswa terhadap materi yang akan diajarkan. Kemudian menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dipelajari, serta menjelaskan prosedur pembelajaran menggunakan metode pembelajaran langsung. Kegiatan awal ini menyita waktu

lebih dari yang telah direncanakan yaitu 10 menit.

b. Kegiatan Inti

1. Mengamati

Kegiatan mengamati dimulai dengan siswa mengamati contoh teks puisi yang diberikan guru.

2. Menanya

Pada tahap ini guru bersama dengan siswa menumbuhkan keinginan belajar siswa untuk bertanya jawab mengenai pengertian puisi, langkah-langkah menulis puisi, dan manfaat menulis puisi.

3. Mengumpulkan informasi

Pada tahap ini siswa menuliskan objek yang akan dijadikan bahan untuk menulis puisi dari contoh teks puisi yang diberikan guru.

4. Menalar/ Mengasosiasi

Pada tahap ini siswa diberi kesempatan untuk menulis puisi sesuai dengan tema keindahan alam dengan memperhatikan diksi yang tepat.

5. Mengomunikasikan

Pada tahap ini siswa diberi kesempatan untuk mempersentasikan hasil kerjanya di depan kelas, dan siswa diberi kesempatan membacakan puisi temannya dengan memahami karya sastra temannya, dan guru memberikan apresiasi untuk memberikan penghargaan kepada siswa yang terbaik dalam menulis puisi, dan siswa terbaik membacakan hasil kerjanya.

c. Kegiatan Akhir

Kegiatan akhir diawali dengan guru bersama-sama dengan siswa membuat rangkuman atau simpulan dari hasil kegiatan pembelajaran dan dilanjutkan dengan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan. Guru memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran dan menanggapi hasil kerjasiswa. Langkah selanjutnya membuat rencana kegiatan selanjutnya.

Terdapat peningkatan kemampuan siswa kelas X MIA MA AL FURQON Cimerak dalam menulis puisi setelah menggunakan metode pembelajaran langsung. Hal ini dibuktikan dengan perolehan nilai siswa yang meningkat pada setiap siklus. Kemampuan awal siswa setelah menggunakan metode pembelajaran langsung pada siklus I dari 23 siswa hanya 09 yang mencapai KKM 75 jika dirata-ratakan memperoleh nilai 66,9 sementara pada siklus II dari 23 siswa semuanya dapat mencapai KKM 75 dengan rata-rata nilai 85,6 dan seluruh siswa dinyatakan tuntas.

## SARAN

1. Langkah-langkah penggunaan metode pembelajaran langsung mampu berhasil meningkatkan kemampuan kualitas yang dikembangkan, yakni kompetensi siswa dalam pembelajaran menulis puisi.
2. Agar diperoleh peningkatan kemampuan yang lebih baik pada siswa, sebaiknya guru dan siswa melaksanakan pembelajaran menulis puisi sesuai dengan rencana, dan saling berupaya untuk menacapai target yang diharapkan kedepannya.
3. Hasil penelitian membuktikan bahwa penggunaan metode pembelajaran langsung mampu meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis puisi. Oleh karena itu disarankan kepada guru Bahasa Indonesia untuk menggunakan metode ini dalam menulis puisi di SMA.

## DAFTAR PUSTAKA

- Dawud,dkk.2006. Bahasa dan Sastra Indonesia. Jakarta : Erlangga
- Nurhadi,dkk. 2003. Pembelajaran Konstektual dan Penerapannya dalam KBK. Malang: Universitas Negeri Malang
- Pradopo,Rachmat Djoko. 2005. Pengkajian Puisi. Jogyakarta: Gajah Mada University Press
- Restianti.2010. Peningkatan Mutu Pendidikan dalam Mengajarkan Puisi, Bandung:CV Citra Praya
- Simorangkir, B dan Simanjutak 2001. Kesusastraan Indonesia 1. Jakarta: Yayasan Pembangunan
- Suranto.2010. Manajemen Penelitian Tindakan Kelas. Surabaya:Insan Cendekia
- Tarigan,A.G.1982. Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa. Bandung:Angkasa p4,47
- Suprijono,A.2009. Cooperative Learning Teori dan Aplikasi Paikem. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Kurniawan,Khaerudin.2007. Bahasa Indonesia (Pendekatan Tematik dan Induktif Untuk Paket C kelas XII).Jakarta: PT.Perca
- Kusmana, Suherli. 2007. Menulis Karangan Ilmiah. Depok: Arya Duta.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: Rhineka Cipta.
- Poerwadarminta.W.J.S.2005. Kamus Besar Bahasa Indonesia. Jakarta: Balai Pustaka
- Sumarjdo dan Saini.1994. Apresiasi Kesusastaan. Jakarta: Gramedia Pustaka.